

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS BONTOLAHARI**



DISUSUN

AQILA SALSABILA
PO.71.3.231.21.1.010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MAKASSAR
2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU
HAMIL DI PUSKESMAS BONTOLAHARI**

DISUSUN

AQILA SALSABILA
PO.71.3.231.21.1.010

TUGAS AKHIR

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Gizi
Tahun Akademik 2023/2024

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUA

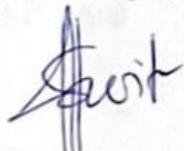
Tugas Akhir dengan Judul "Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bontobahari", disusun oleh:

Nama : Aqila Salsabila
NIM : PO.71.3.231.21.1.010
Program Studi : Gizi

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir/UAP dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi (A.Md.Gz) pada Program Studi Gizi Program Diploma III (tiga) Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar pada Tanggal 22 Mei 2024.

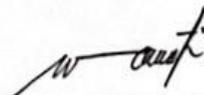
Makassar, 18 Mei 2024

Pembimbing Utama,



Aswita Amir, A. M.Si, Rd
NIP. 19770116 200112 2 003

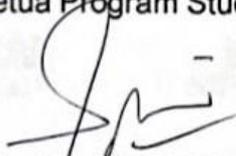
Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Sukmawati, SKM, M.Kes
NIP. 19651116 198603 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Suriani Rauf, S.SiT, M.Si
NIP. 19660715 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul "Gambaran Perubahan Berat Badan Pada Balita Gizi Kurang Setelah Bina Keluarga di Puskesmas Antang Kota Makassar", disusun oleh:

Nama : Aqila Salsabila
NIM : PO713231211010
Program Studi : Gizi

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji seminar hasil dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Gizi (A.Md.Gz) pada Program Gizi Studi Diploma III (tiga) Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar pada tanggal 22 Mei 2024.

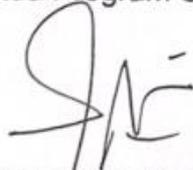
Makassar, 19 Mei 2024

Dewan Penguji

Ketua Penguji : Aswita Amir, A, M.Si, RD (.....)
Anggota Penguji : Dr. Hj. Sukmawati, SKM, M.Kes (.....)
Anggota Penguji : Abdullah Tamrin, DCN, M.Kes (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Suriani Rauf, S.SiT, M.Si.RD
NIP. 19660715 198903 2 001

Ketua Jurusan Gizi



Manjilala, S.Gz, M.Gizi
NIP. 19771009 200604 1 010

ABSTRAK

AQILA SALSABILA. " Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bontobahari". (Dibimbing oleh Aswita Amir dan Dr. Hj. Sukmawati).

Anemia adalah suatu keadaan di mana tubuh memiliki jumlah sel darah Eritrosit yang terlalu sedikit yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*", karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan Kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bontobahari. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendapatkan gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

Dari Penelitian yang telah dilakukan bahwa masih ada beberapa ibu hamil yang kurang mengerti atau tidak tahu tentang anemia dikarenakan dari penelitian di ketahui bahwa jumlah responden yang pengetahuannya baik sebanyak 11 responden (48%), sedangkan yang pengetahuannya kurang sebanyak 12 responden (52%), sehingga yang paling dominan yaitu pengetahuan kurang.

Disarankan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan pengetahuan ibu hamil tentang masalah-masalah dalam kehamilan contohnya seperti melakukan penyuluhan tentang anemia (penjelasan dan dampak anemia).

Kata kunci : Ibu Hamil dan Anemia

Daftar Pustaka : 17 (2013-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga ini dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bontobahari”. Karya tulis ini di susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar.

Dalam Menyusun karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Rusli, Apt., Sp.FRS, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar .
2. Manjilala, S.Gz., M.Gizi, selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
3. Suriani Rauf, S.SiT, M.Si,. RD, selaku Ketua Program Studi Gizi Program Diploma Tiga Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
4. Aswita Amir, A, M.Si, RD. dan Dr. Hj. Sukmawati, SKM, M.Kes. masing-masing sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Abdullah Tamrin, DCN, M.Kes. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen dan staf administrasi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan bantuan moril bagi penulis, baik, dalam proses pendidikan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, sangat saya sayangi, dan sangat saya banggakan Ibu Ros Aeni A.Md.Gz dan Ayah Syamsul Kamar Amin. Terima Kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing saya selama ini sehingga saya dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik kedepannya akan saya dapatkan adalah untuk kalian berdua.
8. Kepada teman-teman yang telah mendukung, menghibur dan memberikan saya semangat untuk tetap mengerjakan Karya Tulis Ilmiah saya

Penulis sadar betul bahwa karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Makassar, 19 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kehamilan.....	6
B. Pengetahuan	9
C. Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Ibu Hamil	11
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti.....	15

B. Kerangka Konsep	16
C. Definisi Operasional.....	17
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Pengambilan Sampel	19
E. Pengumpulan Data	19
F. Pengolahan Data	19
G. Penyajian Data	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	21
B. Pembahasan	25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	17
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan.....	22
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	23
Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Responden.....	23
Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Jumlah Parietas	24
Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian.....	31
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian.....	33
Lampiran 3. Master Tabel.....	36
Lampiran 4. Dokumentasi	38
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	39

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Keterangan
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
TTD	Tablet Tambah Darah
Hb	Hemoglobin
Kemendes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
WHO	<i>World Health Organization</i>
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu keadaan di mana tubuh memiliki jumlah sel darah Eritrosit yang terlalu sedikit yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Fajriyah M, 2016). Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruh besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*", karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan Kesehatan.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravida, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan pola makan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet besi dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu akan pentingnya tablet Fe yang baik selama hamil akan mendorong ibu untuk mempunyai pola konsumsi tablet Fe yang baik selama hamil.

Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, BBLR, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan, kala pertama dapat berlangsung lama, terjadi partus terlantar, dan pada masa nifas terjadi sub involusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum, dan pada penderita anemia berat dapat mengakibatkan risiko morbiditas maupun mortalitas ibu dan bayi kemungkinan BBLR dan prematur juga lebih besar.

Total penderita anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70%, artinya dari 10 ibu hamil, sebanyak 7 orang akan menderita anemia (Sari dkk., 2021) . Data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 menunjukkan, prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 37% mengalami peningkatan dari tahun 2007 sebanyak 24,5% (Kemenkes RI, 2014). Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 g/dL sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin <8 g/dL sebesar 1,15%. Di Wilayah kerja Puskesmas Marusu yang menjadi tempat penelitian ini, kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2020 sebesar 113 orang. (Nur Syolehda dkk., 2021). Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba tahun 2015 mendata jumlah kasus anemia adalah sebanyak 1.667 orang,

dan tahun 2017 sebanyak 6.085 ibu hamil yang menderita anemia. (Kamaruddin dkk., 2020).

Salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan zat besi dapat dilakukan dengan mengonsumsi sayuran yang berwarna hijau, salah satunya bayam. Zat besi yang terkandung didalam bayam sangat tinggi sebesar 3,9 mg / 100 gram. *World Health Organization* (WHO) dalam Rohmatika (2016) menuliskan bahwa kebijakan pemerintah dalam menangani masalah anemia dalam kehamilan adalah dengan pemberian suplementasi besi dan asam folat (Sari dkk., 2021).

Ibu hamil yang mengonsumsi zat besi akan mengalami beberapa efek samping seperti mual, muntah, konstipasi dan nyeri ulu hati (Sari dkk., 2021) . Hasil penelitian di desa Sidemen Karangasem ditemukan dari 50 orang ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi, 32 orang ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini dikarenakan oleh efek samping yang dirasakan ibu hamil ketika mengonsumsi tablet zat besi.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontobahari” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bontobahari ?

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bontobahari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bontobahari.

2. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berkaitan dengan judul penelitian diatas.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi serta data yang baru dan bahan Pustaka serta dapat dikembangkan Kembali menjadi sumber informasi dan edukasi.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk perencanaan yang lebih baik utamanya dalam hal pengetahuan anemia pada ibu Hamil

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kehamilan

1. Pengertian Kehamilan

Kehamilan merupakan proses yang bersifat alami. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama masa kehamilan normal adalah hal-hal yang bersifat fisiologis, bukan patologis. Kehamilan adalah suatu proses dalam kehidupan seorang wanita, dimana melalui proses ini akan menyebabkan beberapa perubahan pada ibu tersebut. Perubahan tersebut meliputi perubahan fisik, mental, dan sosialnya (Isnaini & Refiani, 2018).

Kehamilan baru hanya dapat terjadi jika seorang wanita telah mengalami pubertas yang ditandai dengan terjadinya menstruasi. Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lama kehamilan yaitu 280 hari atau 40 minggu (minggu) atau 10 bulan (bulan lunar). Kehamilan dibagi menjadi 3 triwulan (trimester): (a) kehamilan triwulan I antara 0 - 12 minggu, (b) kehamilan triwulan II antara 12 - 28 minggu, dan (c) kehamilan triwulan III antara 28 – 40 minggu.

2. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil

Wanita hamil sangat rentan mengalami anemia defisiensi besi, karena wanita hamil membutuhkan kadar oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoetin. Akibatnya, volume plasma darah bertambah dan jumlah eritrosit meningkat. Peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar dari peningkatan eritrosit, sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Devi dkk., 2021)

Kebutuhan Dasar Ibu Hamil Menurut Padila (2017):

- a. Kebutuhan Oksigen ibu hamil berpengaruh terhadap kebutuhan bayi yang dikandung. Untuk mencegah terjadinya kekurangan oksigen, ibu hamil perlu melakukan latihan pernapasan melalui senam kehamilan dan tidur dengan bantal yang lebih tinggi.
- b. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil harus mengandung unsur gizi seimbang yang terdiri dari karbohidrat, protein, vitamin, mineral, lemak, dan air. Beberapa pilihan makanan yang baik adalah protein nabati dan hewani, susu dan olahannya, roti dan biji-bijian, buah dan sayuran kaya vitamin C, nasi atau gandum atau umbi-umbian, serta buah dan sayuran lain terutama yang mengandung zat besi seperti

bayam merah untuk meningkatkan kadar hemoglobin selama kehamilan atau tablet Fe.

- c. Kebersihan Pribadi harus dijaga dengan baik selama hamil. Mandi dianjurkan sedikitnya dua kali sehari karena ibu hamil cenderung mengeluarkan banyak keringat.
- d. Kebutuhan Fisik Ibu Hamil terdiri dari pakaian yang longgar dan nyaman serta hubungan suami istri. Hubungan intim sepenuhnya aman selama dua bulan terakhir kehamilan, kecuali jika terdapat tanda-tanda infeksi dengan pengeluaran cairan disertai rasa nyeri atau panas.
- e. Pada trimester ketiga, sering terjadi insomnia atau gangguan pola tidur yang dapat menurunkan angka kematian bayi karena infeksi tetanus. Oleh karena itu, vaksinasi toksoid tetanus dilakukan dua kali selama kehamilan. Sehingga, ibu hamil perlu mengatur waktu istirahat dengan baik.
- f. Ibu hamil rentan terhadap nyeri punggung dan kemungkinan cedera karena adaptasi maternal yang membuat sendi panggul melunak dan meregang. Untuk mendapatkan postur tubuh yang baik, dianjurkan melakukan aktivitas ringan.
- g. Senam hamil bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat berfungsi dengan optimal pada saat persalinan normal.

- h. Ibu hamil juga perlu mengikuti program imunisasi guna melindungi kesehatannya dan janin.

B. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses kognitif dimana seseorang memperoleh pemahaman setelah melakukan persepsi terhadap objek tertentu. Persepsi terjadi melalui lima indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan faktor pendukung bagi seseorang atau masyarakat untuk melakukan aktivitasnya. Ibu hamil akan mengkonsumsi tablet Fe apabila ibu hamil mengetahui manfaat, efek samping serta waktu yang tepat untuk mengkonsumsi tablet Fe (Notoatmodjo, 2012).

Awal mula seseorang memperoleh pengetahuan adalah dengan adanya keinginan untuk mencari tahu. Langkah untuk menghasilkan pengetahuan adalah dengan pemikiran manusia yang ingin mengetahui hal-hal baru yang belum diketahuinya sebelumnya. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai sumber jawaban yang otentik. Pengetahuan itu sendiri tidak muncul dan tidak dihasilkan begitu saja, melainkan diperoleh melalui indra yang bekerja hingga akhirnya diproses oleh otak dan pemikiran

manusia untuk bertindak di dunia nyata mengenai berbagai hal (Bolisani & Bratianu, 2018).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan masuk ke dalam beberapa pengaruh fungsi kognitif dan memiliki 6 tingkatan, yakni (Notoatmodjo, 2012) :

a. Tahu (*Know*)

Tahu didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengingat kembali informasi atau materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan demikian, seseorang dapat mengingat kembali informasi atau materi yang telah diterimanya dari rangsangan yang diberikan.

b. Paham (*Comprehension*)

Paham adalah kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan atau memahami suatu materi.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerapkan pembelajaran yang telah dipelajarinya di berbagai situasi.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan suatu hal menjadi bagian-bagian yang lebih kecil sesuai dengan organisasi aslinya.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghubungkan berbagai aspek menjadi suatu kesatuan baru yang utuh.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu hal maupun materi tertentu.

g. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan umum biasanya dilakukan melalui wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait hal-hal yang akan dinilai kepada responden. Wawancara dilakukan menggunakan angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dapat langsung dijawab oleh responden. Menurut (Budiman & Riyanto, 2013) , penilaian untuk tingkat pengetahuan dapat dikategorikan dua kelompok, yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan baik nilainya .
- 2) Tingkat pengetahuan kurang nilainya .

C. Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Ibu Hamil

1. Pengertian

Suplemen mengandung zat besi dibutuhkan untuk membentuk sel darah Hemoglobin atau secara umum dikenal sebagai tablet tambah darah. Zat besi adalah mineral mikron yang paling banyak terdapat pada tubuh manusia dan merupakan komponen dari hemoglobin, mioglobin, sitokran enzim katalase, serta peroksidase (Widya & Harahap, 2021). Bentuk umum dari zat besi adalah garam besi berupa tablet atau kapsul yang jika dikonsumsi secara teratur akan meningkatkan jumlah sel darah merah. Umumnya, wanita hamil dianjurkan untuk mengonsumsi zat besi agar sel darah merah pada janin terpenuhi dengan baik (Shofiana dkk., 2018).

2. Manfaat Fe Bagi Ibu Hamil

Zat besi adalah salah satu hal yang sangat penting untuk pembentukan dan mempertahankan sel darah merah pada ibu hamil. Sirkulasi oksigen dan metabolisme zat akan menjadi cadangan sampai usia 6 bulan setelah melahirkan jika sel darah merah ibu hamil tercukupi (12-article). Oleh karena itu, zat besi berperan penting dalam sistem kekebalan tubuh, dengan tidak terganggunya respon kekebalan limfosit-T karena berkurangnya pembentukan sel darah merah dan sel darah putih juga mampu menghancurkan bakteri secara optimal karena tubuh tercukupi zat besi.

3. Kebutuhan Fe Bagi Ibu Hamil

Zat besi akan semakin menurun dan anemis jika seorang wanita sering mengalami kehamilan dan melahirkan. Kebutuhan zat besi selama hamil yaitu rata-rata 800-1040 mg. Kebutuhan akan zat-zat selama kehamilan meningkat, peningkatan ini ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan janin untuk bertumbuh (pertumbuhan janin memerlukan banyak darah zat besi, pertumbuhan plasenta dan peningkatan volume darah ibu, jumlahnya enzim 1000mg selama hamil). Kebutuhan zat besi menurut (Susiloningtyas, 2012) adalah sebagai berikut:

- a. Trimester I: Kebutuhan zat besi \pm 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah).
- b. Trimester II : Kebutuhan zat besi \pm 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg.
- c. Trimester III : Kebutuhan zat besi \pm 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) di Penyerapan besi dipengaruhi oleh banyak faktor. Protein hewani dan vitamin C meningkatkan penyerapan. Kopi, teh, garam kalsium, magnesium dapat mengikat Fe sehingga mengurangi jumlah serapan. Karena itu sebaiknya tablet Fe ditelan bersamaan dengan makanan yang dapat memperbanyak jumlah serapan, sementara makanan yang mengikat Fe sebaiknya dihindarkan, atau

tidak dimakan dalam waktu bersamaan. Disamping itu, penting pula diingat, tambahan besi sebaiknya diperoleh dari makanan.

4. Efek Samping Tablet Tambah darah Pada Ibu Hamil

Selain memberikan manfaat bagi ibu hamil, zat besi juga dapat menyebabkan mual, muntah, keram di bagian lambung, nyeri ulu hati dan konstipasi diare (Widya & Harahap, 2021) . Namun, frekuensi mual yang ditimbulkan dari mengkonsumsi zat Fe tergantung pada jumlah dosis zat besi yang diserap. Takaran zat besi diatas 60 mg dapat menimbulkan efek samping yang tidak dapat diterima pada ibu hamil sehingga terjadi ketidakpatuhan dalam pemakaian obat jadi tablet zat besi dengan dosis rendah lebih cenderung ditoleransi (dan diminum) dari pada dosis tinggi (Eza Fitria, 2018).

5. Dosis Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Pemberian suplemen zat besi, dengan dosis pemberian sehari 1 tablet berisi 60 mg elemental iron dan 0.25 µg asam folat minimal selama 90 hari selama masa kehamilan (Devi dkk., 2021).

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti

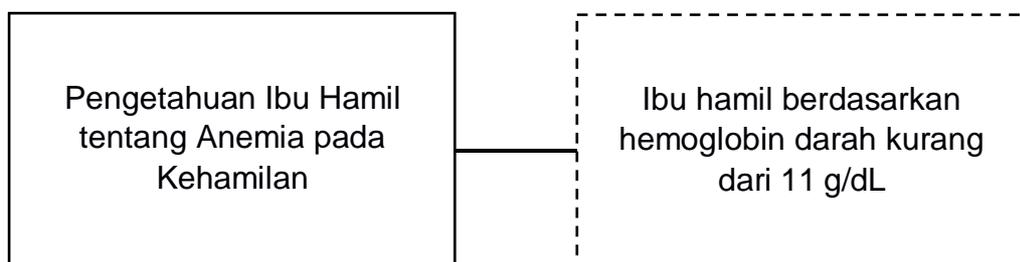
Anemia adalah kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin yang mengangkut oksigen dalam darah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Salah satu jenis anemia yang terjadi di Indonesia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Kekurangan besi dalam tubuh ini disebabkan oleh konsumsi makanan yang mengandung besi yang kurang, terutama yang berasal dari sumber hewani, kekurangan besi akibat kebutuhan yang meningkat seperti pada kehamilan. Kehilangan besi yang berlebihan pada pendarahan termasuk haid yang berlebih. Pemberian suplemen besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menangani anemia, khususnya anemia akibat kekurangan zat besi.

Mengonsumsi tablet Fe adalah perilaku ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet besi, antara lain pengetahuan, pekerjaan, sosial ekonomi dan pendidikan. Pengetahuan merupakan hasil dari proses memahami, dan ini terjadi

setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu melalui indra penglihatan, pendengaran, pengalaman atau pengajaran. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi tindakan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil adalah pengetahuan serta tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen tambahan darah khusus ibu hamil. Pengetahuan yang terbatas mengenai anemia akan berdampak pada perilaku kesehatan ibu hamil. Meningkatkan kebiasaan mengkonsumsi suplemen zat besi merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas status gizi ibu hamil.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan penjelasan dan visualisasi hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lain yang ada dalam masalah yang sedang diteliti. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



C. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional	Kriteria Objektif
Anemia pada ibu hamil akan didiagnosis berdasarkan tingkat hemoglobin dalam darah kurang dari 11 gram per desiliter (g/dL)	Tingkat hemoglobin darah kurang dari 11g/dL sebagai parameter diagnostik utama.
Pengetahuan tentang anemia adalah segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang anemia, unsur yang dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.	1. Baik : jika jawaban benar 2. Kurang : jika jawaban benar . (Budiman & Riyanto, 2013)

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendapatkan gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bontobahari.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontobahari yaitu, sebanyak 184 orang Ibu Hamil.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontobahari yang mengalami Anemia sebanyak 23 orang ibu hamil.

D. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Total Sampling.

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data karakteristik dan pengetahuan ibu hamil diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuisioner.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan berupa data dari puskesmas, yaitu data jumlah ibu hamil anemia.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data primer yang dikumpulkan diolah dan dianalisis melalui suatu proses dengan tahapan, Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Editing* data (memeriksa data) yaitu dilakukan setelah semua data terkumpul melalui pengecekan daftar isian. Tahapan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan isian data.

b. *Coding* data (memberikan kode) yaitu memberi tanda kode tahapan check list yang telah diisi dengan tujuan untuk mempermudah proses pengolahan data selanjutnya.

2. Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan aplikasi Excel.

G. Penyajian Data

Data yang diolah disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan narasi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bontobahari adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Kecamatan Bontobahari berjarak sekitar 24 km dari pusat Kota Kabupaten Bulukumba. Dengan jumlah populasi penduduk kurang lebih 25.000 ribu jiwa serta wilayah yang terletak paling Selatan yang dikelilingi Laut Flores yang termasuk dua Pulaunya yaitu Pulau Liukang dan Pulau Sarontang. Di Kecamatan ini terdapat sebuah Taman hutan raya. Daerah Bontobahari memiliki batasan-batasan daerah dimana berbatasan dengan Kecamatan Bontotiro di sebelah utara. Di sebelah barat, Kecamatan Ujung Loe. Sedangkan di sebelah Selatan, berbatasan dengan Laut Flores dan di sebelah timur berbatasan dengan Teluk Bone. Wilayah Kecamatan Bontobahari terbagi menjadi desa dan kelurahan diantaranya yaitu, Desa Ara, Kelurahan Benjala, Desa Bira, Desa Darubiah, Desa Lembanna, Kelurahan Sapolohe, Kelurahan Tanahberu, Kelurahan Tanah Lemo. Bontobahri berarti “tanah laut” (Bahasa Makassar). Namun pada penelitian yang saya lakukan pada kasus Ibu Hamil Anemia hanya terdapat pada beberapa Wilayah

diantaranya Desa Ara, Kelurahan sapolohe, Kelurahan Tanahberu, dan Kelurahan Tanah Lemo.

2. Karakteristik Umum Responden

a. Umur Kehamilan

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan

Umur Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
Trisemester 1	4	17
Trisemester 2	11	48
Trisemester 3	8	35
Total	23	100

umber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 01 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang pada umur kehamilan trimester 1 sebanyak 4 responden (17%), umur kehamilan trimester 2 sebanyak 11 responden (48%), dan umur kehamilan trimester 3 sebanyak 8 responden (35%).

b. Pendidikan

Berdasarkan tabel 02 diatas menunjukkan bahwa responden yang terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan yaitu SMA/SMK dengan jumlah 8 orang 35% sedangkan responden yang paling sedikit berdasarkan pendidikan yaitu S2 sebanyak 1 orang 4%.

Tabel 3.
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Sumber: Data	SD	5	22
	SMP	3	13
	SMA	8	35
	S1	6	26
	S2	1	4
	Total	23	100

Primer, 2024

c. Pekerjaan

Tabel 4.
Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
IRT	17	75
Pegawai Honor	2	9
PNS	1	4
Dosen Swasta	1	4
Tukang Batu	1	4
Wiraswasta	1	4
Total	22	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 03 menunjukkan bahwa responden yang terbanyak berdasarkan profesi atau pekerjaan yaitu IRT yaitu 17 responden atau setara dengan 75%.

d. Parietas

Berdasarkan Tabel 04 di atas menunjukkan jumlah parietas paling dominan ada dua yaitu anak ke 2 dan 3 dengan jumlah 14 responden yang di antaranya yaitu 7 untuk anak 2 dan 7 untuk anak ke 3.

Tabel 5.

Distribusi Responden berdasarkan Jumlah Parietas

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	5	23
2	7	30
3	7	30
4	2	9
5	1	4
6	1	4
Total	23	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 04 di atas menunjukkan jumlah parietas paling dominan ada dua yaitu anak ke 2 dan 3 dengan jumlah 14 responden yang di antaranya yaitu 7 untuk anak 2 dan 7 untuk anak ke 3.

3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

Tabel 6.

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	11	48
Kurang	12	52
Total	23	100

Sumber: Data Primer,2024

Berdasarkan tabel 05 di ketahui bahwa jumlah responden yang pengetahuannya baik sebanyak 11 responden (48%) sedangkan yang pengetahuannya kurang sebanyak 12 responden (52%).

B. Pembahasan

Anemia adalah kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin yang mengangkut oksigen dalam darah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Salah satu jenis anemia yang terjadi di Indonesia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Kekurangan besi dalam tubuh ini disebabkan oleh konsumsi makanan yang mengandung besi yang kurang, terutama yang berasal dari sumber hewani, kekurangan besi akibat kebutuhan yang meningkat seperti pada kehamilan. Kehilangan besi yang berlebihan pada pendarahan termasuk haid yang berlebih. Pemberian suplemen besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menangani anemia, khususnya anemia akibat kekurangan zat besi

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa jumlah responden yang pengetahuannya baik sebanyak 9 responden (39%)kemudia cukup sebanyak 12 responden (52%) sedangkan yang pengetahuannya kurang sebanyak 2 responden (9%) membuktikan

bahwa masih ada beberapa ibu hamil yang kurang mengerti atau tidak tahu tentang anemia.

Tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikap dan perilaku yang diambil dalam memilih makanan yang dikonsumsi, sehingga akan berpengaruh pada status gizi individu yang bersangkutan. Walaupun seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, apabila orang tersebut rajin mencari informasi mengenai gizi, maka tingkat pengetahuannya pun bisa meningkat (Fatharani 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reskiyanti di Mamuju Utara 2021 penelitian yang diperoleh hasil jumlah responden yang pengetahuan anemia kategori cukup sebanyak 29 responden (72,5%) dan kategori kurang sebanyak 11 responden (27,5%). ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa ibu hamil yang kurang mengerti atau tidak tahu tentang anemia.

Menurut penelitian yang dilakukan Nur Aini di Sidoarjo 2013, pengetahuan yang kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru dikenal responden termasuk tentang tablet Fe, selain itu tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pandangan terhadap sesuatu yang datang dari luar.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Bontobohari, diperoleh hasil bahwa jumlah responden yang pengetahuannya baik sebanyak 11 responden (48%), sedangkan yang pengetahuannya kurang sebanyak 12 responden (52%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah Puskesmas Bontobohari masih tergolong kurang baik.

B. Saran

Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang anemia kepada ibu hamil dan lebih memperhatikan pengetahuan ibu hamil tentang masalah-masalah dalam kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2018). The Elusive Definition of Knowledge. In *Knowledge Management and Organizational Learning* (Vol. 4, Issue December 2017). https://doi.org/10.1007/978-3-319-60657-6_1
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Luesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia pada Kehamilan di Indonesia. *E-CliniC*, 9(1), 204–211. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32415>
- Eza Fitria, N. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Endurance*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1157>
- Fajriyah M, L. H. F. (2016). (Public Health Problem). *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, IX(1), 1–6.
- Isnaini, N., & Refiani, R. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum Di Bpm Wirahayu Panjang Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 4(1), 11–14.
- Kamaruddin, M., Karlina, I., Studi Kebidanan, P., Kebidanan Tahirah Al Baeti, A., & Selatan, S. (2020). *Kebidanan Tahirah Al Baeti Tentang Anemia Ibu Hamil*. 1(3), 109–113.
- Meliani, M., Zuitasari, A., & Sari, P. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.8360>
- Mulyani, S., Syauby, A., & Martahiyah. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jambi Medical Journal*, 5(2), 151–163.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metode Penelitian survei. Metode Penelitian Kesehatan. In *Jakarta: Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Nur Syolehda, S., Adam, A., Prodi Pendidikan Profesi Dietisien, M., Gizi, J., Kemenkes Makassar, P., & Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar, D. (2021). Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi TTD Terhadap Tingkat Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Marutu Knowledge and Compliance Iron Tablet Supplement Consumption of Anemia Levels on Pregnant Women in Puskesmas Marusu. In *Tablet Tambah Darah* (Vol. 28).
- Rosa, E. M. (2018). Kepatuhan (Compliance). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

- Sari, Y. O., Darmayanti, D., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh Pemberian Zat Besi Dan Sayur Bayam Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura I. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(1), 19–26. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i1.265>
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Soraya, M. N. (2013). *Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara.*
- Susiloningtyas, I. (2012). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan Oleh: Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, 128.
- Widya, S., & Harahap, A. (2021). Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Batunadua Tahun 2021. *Skripsi.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Makassar

Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46 Banta-Bantaeng
Makassar, Sulawesi Selatan 90222
08115566606
<https://portal.poltekkes-mks.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XX.11.8/792/2024
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

8 Mei 2024

Yth Kepala Puskesmas Bontobahari
Di Bontobahari

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Makassar Jurusan Gizi di bawah ini bermaksud untuk melaksanakan Penelitian sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Prodi DIII Gizi, yaitu:

Nama : Aqila Salsabila
NIM : PO713231211010
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 23 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Kejayaan Utara, Tamalnea Jaya
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bontobahari.
Waktu : Bulan Mei 2024
Lokasi : Puskesmas Bontobahari

Untuk kelancaran penelitian tersebut, mohon kiranya proses perizinan dapat diteruskan pada instansi yang dimaksud. Adapun proposal penelitian *terlampir*.

Demikian penyampaian kami, atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Gizi,



Manjilala, S.Gz, M.Gizi

Tembusan Kepada Yth.

1. Direktur Politeknik Kesehatan Makassar di Makassar
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS KESEHATAN
BLUD UPT PUSKESMAS BONTOBahari
Bhayangkara Nomor 15 Tanah Beru, Bontobahari, Bulukumba, 92571
Telepon 0413 - 2587430.

Bontobahari, 17 Mei 2024

Nomor : 543 / PKM-BB/V/2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Feedback Kegiatan Penelitian**

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Gizi
Poltekkes Kemenkes Makassar

Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah dilakukannya Penelitian tentang Gambaran Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Bontobahari, Sejak tanggal 09 Mei 2024 S.d , 10 Mei 2024 oleh :

Nama : Aqila Salsabila
Nim : PO713231211010
Mahasiswa : Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Makassar
Tempat/ Tgl,Lahir : Makassar, 23 Oktober 2003
Alamat : Jl.Kejayaan Utara, Tamalanrea Jaya

Maka bersama surat ini kami kirimkan lampiran dan hasil penelitian tersebut.

Demikian yang dapat kami sampaikan, Sebelum dan sesudahnya diucapkan Terimakasih.

Pemimpin BLUD UPT Puskesmas Bontobahari


Dr. Salsabila, S.Pd
Pangkat Sarjana IV a
Nip. 19900902 1 004

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Lampiran 2. Kuisoner Penelitian

PERTANYAAN KUISIONER PENELITIAN

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Anak ke :

Umur kehamilan :

Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar !

A. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

1. Anemia pada kehamilan adalah
 - a. Kadar Hemoglobin (Hb) 12-14 gr%
 - b. Kadar Hemoglobin (Hb) <11 gr%
 - c. Kadar Hemoglobin (Hb) >11 gr%
2. Anemia defisiensi besi adalah
 - a. Anemia karena kekurangan Fe
 - b. Anemia karena kekurangan vitamin B12
 - c. Anemia karena kekurangan asam folat
3. Tanda dan gejala anemia adalah
 - a. Muntah – muntah
 - b. Sering buang air kecil
 - c. Lemah dan kurang nafsu makan
4. Pada ibu yang hamil muda anemia bisa menyebabkan
 - a. Bayi buta
 - b. Berat badan lebih
 - c. Keguguran
5. Pengobatan anemia pada ibu hamil yaitu dengan diberikan

- a. Tablet tambah darah (Fe)
 - b. Vitamin A
 - c. Vitamin C
6. Tablet tambah darah tidak boleh diminum dengan
- a. Air putih
 - b. Air jeruk
 - c. Teh
7. Berapa jumlah tablet besi yang diberikan selama kehamilan
- a. 80 tablet
 - b. 90 tablet
 - c. 100 tablet
8. Sayuran apakah yang paling banyak mengandung zat besi
- a. Bayam
 - b. Wortel
 - c. Sawi putih
9. Berapa mg kadar zat besi yang diperlukan ibu hamil setiap harinya.....
- a. 60mg
 - b. 70mg
 - c. 80mg
10. Berapa tablet zat besi yang dikonsumsi dalam sehari....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3

Keterangan

- A1 : Nama Responden
- A2 : Umur
- A3 : Pendidikan Terakhir
- A4 : Pekerjaan
- A5 : Anak Ke
- A6 : Umur Kehamilan
- A7 : Pertanyaan 1
- A8 : Pertanyaan 2
- A9 : Pertanyaan 3
- A10 : Pertanyaan 4
- A11 : Pertanyaan 5
- A12 : Pertanyaan 6
- A13 : Pertanyaan 7
- A14 : Pertanyaan 8
- A15 : Pertanyaan 9
- A16 : Pertanyaan 10
- A17 : Pengetahuan Responden

Lampiran 3. Master Tabel

A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A14	A16	A17
Ny. Ha	30	S2	Dosen Swasta	1	Trimester 2	a	a	c	c	a	c	b	a	b	a	BAIK
Ny. De	30	SD	Tukang Batu	5	Trimester 3	a	c	c	b	b	a	a	a	b	a	KURAN G
Ny. Gu	37	S1	IRT	3	Trimester 3	c	c	c	c	a	c	a	a	a	b	KURAN G
Ny. Ay	32	SMA	IRT	2	Trimester 2	c	a	a	b	a	c	a	a	a	a	KURAN G
Ny. Sa	28	SMA	IRT	3	Trimester 3	b	c	c	c	a	c	a	a	b	b	KURAN G
Ny. An	31	SMA	IRT	2	Trimester 2	b	a	c	c	a	c	b	a	b	b	BAIK
Ny. Ro	29	SD	IRT	2	Trimester 2	b	c	a	b	a	b	b	a	b	a	KURAN G
Ny. Si	33	S1	IRT	2	Trimester 2	b	b	c	a	a	c	b	a	a	a	BAIK
Ny.	28	SMP	IRT	3	Trimester 1	a	b	c	c	b	b	a	b	a	a	KURAN

Ha																G
Ny. Ku	29	SMA	Wiraswasta	2	Trimester 1	b	a	c	c	a	b	b	a	b	a	BAIK
Ny. Em	32	SD	IRT	4	Trimester 2	a	a	c	b	b	c	a	a	b	a	KURAN G
Ny. Su	33	SMP	IRT	3	Trimester 2	c	b	c	c	c	c	a	a	c	a	KURAN G
Ny. Su	38	SMA	IRT	3	Trimester 3	c	a	c	b	a	c	b	a	a	a	BAIK
Ny. Re	27	S1	Pegawai Honor	2	Trimester 1	b	a	c	c	a	c	b	a	a	c	BAIK
Ny. Su	34	SMP	IRT	2	Trimester 2	a	c	c	c	a	b	c	a	c	a	KURAN G
Ny. Ri	36	SMA	IRT	3	Trimester 2	b	a	c	c	b	b	c	a	a	c	KURAN G
Ny. Ri	18	SD	IRT	1	Trimester 2	b	c	c	c	a	c	b	a	a	a	BAIK
Ny. He	45	SD	IRT	7	Trimester 3	a	b	c	b	b	b	b	a	a	a	KURAN G
Ny. De	28	SMA	IRT	3	Trimester 2	c	a	c	c	a	b	b	a	a	a	BAIK
Ny. Tr	42	S1	PNS	4	Trimester 3	b	a	c	c	a	b	b	a	a	b	BAIK

Ny. As	25	SMA	IRT	1	Trimester 3	c	c	c	c	a	c	b	a	c	a	BAIK
Ny. Ar	28	S1	Pegawai Honor	1	Trimester 3	b	c	a	c	a	a	b	a	a	b	KURAN G
Ny. Le	23	S1	IRT	1	Trimester 2	b	a	a	c	a	b	b	a	b	a	BAIK

Lampiran 4. Dokumentasi



Pembacaan dan pengisian kuisisioner oleh responden



Pembacaan dan pengisian kuisisioner oleh responden



Pembacaan dan pengisian kuisisioner oleh responden



Pembacaan dan pengisian kuisisioner oleh responden

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aqila Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 23 Oktober 2001
Suku : Bugis Konjo
Agama : Islam
Alamat di Daerah : Bontobahari
Alamat di Bulukumba : jln. Poros Bira Bulukumba KM. 6
E-mail : aqilaasalsabilaa19@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 155 Tanahberu, Tamat tahun 2013
2. SMP Negeri 32 Bontobahari, Tamat tahun 2017
3. SMA Negeri 3 Bulukumba, Tamat tahun 2020